BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan regresi linier berganda, yaitu kuisioner tersebut harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

   Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* atau pertanyaan/pernyataan yang inyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel pada taraf $\alpha = 5\%$ atau bias juga dilihat dari nilai tingkay signifikan pada analisis menggunakan SPSS yang harus bernilai < 0.05. Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antara skor item dan skor total.Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk.

   Pada penellitian ini, besarnya df dapat dihitung 88-2 = 86 dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2096 dengan jumlah sampel total keseluruhan sebanyak 88 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 yang diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas, fasilitas, pengetahuan, promosi, dan minat menabung. Berikut hasil pengujian validitas :

TABEL 5.1.
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
Religiusitas	R1	0.631**	0.2096	0.000	Valid
	R2	0.642**		0.000	Valid
	R3	0.731**		0.000	Valid
	R4	0.737**		0.000	Valid
	R5	0.609**		0.000	Valid
Fasilitas	F1	0.543**	0.2096	0.000	Valid
	F2	0.737**		0.000	Valid
	F3	0.745**		0.000	Valid
	F4	0.552**		0.000	Valid
	F5	0.455**		0.000	Valid
Pengetahuan	P1	0.650**	0.2096	0.000	Valid
	P2	0.679**		0.000	Valid
	P3	0.768**		0.000	Valid
	P4	0.626**		0.000	Valid
	P5	0.620**		0.000	Valid
Promosi	I1	0.759**	0.2096	0.000	Valid
	I2	0.699**		0.000	Valid
	I3	0.786**		0.000	Valid
	I4	0.782**		0.000	Valid
	I5	0.810**		0.000	Valid
Minat Menabung	M1	0.678**	0.2096	0.000	Valid
	M2	0.780**		0.000	Valid
	M3	0.708**		0.000	Valid
	M4	0.692**		0.000	Valid
	M5	0.459**		0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 5.1. dari hasil pengolahan data uji validitas variabel religiusitas, fasilitas, pengetahuan, promosi dan minat menabung diketahui masing-masing item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan signifikan yang bernilai dibawah 0.05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner untuk variabel religiusitas, fasilitas, pengetahuan, promosi dan minat menabung dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Bawono (2006), pengujian reliabilitas suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai kritis *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0.60 dengan asusmsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* $\geq$ 0.60. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 5.2.
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	***Cronbach Alpha***	**Kesimpulan**
Religiusitas	0.680	Reliabel
Fasilitas	0.744	Reliabel
Pengetahuan	0.763	Reliabel
Promosi	0.797	Reliabel
Minat Menabung	0.768	Reliabel

Dari hasil pengujian diatas diperoleh perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* dari kelima variabel diatas > 0.60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan/pernyataan variabel religiusitas, fasilitas, pengetahuan, promosi dan minat menabung dapat dikatakan reliabel.

B. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis denagn memakai uji T, uji F dan ujia R^2 harus perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Bawono, 2006). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5.3.
HASIL UJI NORMALITAS DATA

Kolmogorov-Smirnov[a]	**Unstandardized Residual**
Statistic	0.068
Df	88
Sig.	0.200

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signafikan 0.200 > 0.05 yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Jika ada hubungan maka terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didasarkan pada nilai *Variance Inflation Factor* dan *tolerance.*

TABEL 5.4.
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel X	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Religiusitas	0.946	1.057	Non Multikolinearitas
Fasilitas	0.540	1.853	Non Multikolinearitas
Pengetahuan	0.963	1.038	Non Multikolinearitas
Promosi	0.537	1.862	Non Multikolinearitas

Hipotesis dalam uji multikolinearitas adalah:

H0 : VIF < 10 artinya tidak terkena multikolinearitas

H0 : VIF > 10 artinya terkena multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa VIP dari variabel independen yang memiliki nilai VIP dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya persamaan varian dari persamaan residual untuk semua pengamat pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glejser.

TABEL 5.5.
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel Independen	Signifikan	Kesimpulan
Religiusitas	0.071	Non Heteroskedastisitas
Fasilitas	0.701	Non Heteroskedastisitas
Pengetahuan	0.786	Non Heteroskedastisitas
Promosi	0.527	Non Heteroskedastisitas

Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil signifikan > 0.05. Karena nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterkaitan antara variabel religiusitas (X1), fasilitas (X2), pengetahuan (X3) dan promosi (X4) terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah bank syariah (Y). Prosedur pengujian ini dapat dilihat dari besarnya t hitung atau nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai t tabel maka digunakan *degree of freedom* sehingga diketahui bahwa n = 88 pada tingkat signifikan 5% (α = 0.05) dengan menggunakan uji 1 sisi diperoleh nilai t tabel (87 : 0.05) sebesar 1.664. Berikut hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

TABEL 5.6.
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	**Regresi**
	Koefisien
Konstanta	8.605 (3.920)**
Religiusitas	0.027 (0.129)
Fasilitas	-0.061 (0.143)
Pengetahuan	0.292 (0.108)***
Promosi	0.329 (0.105)***
R-Squared	0.229

F-statistic	6.152
Prob F-stat	0,000000

Keterangan: Variabel Dependen (Minat menjadi Nasabah) menunjukan standar error signifikan pada level 10% ; *, signifikan pada level 5% ; **, signifikan pada level 1% ; ***

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y = 8.605 + 0.027 Religiusitas - 0.061 Fasilitas + 0.292 Pengetahuan + 0.329 Promosi + e

3. Uji Hipotesis

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen baik di uji secara individual maupun secara bersama-sama.

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan criteria yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas βi > 0.05 artinya tidak signifikan.
2) Jika nilai probabilitas βi < 0.05 artinya signifikan.

atau

1) Jika T hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2) Jika T hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

1) Variabel religiusitas (X1)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0.835 > 0.05. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 0.209. Dengan demikian t hitung (0.209) < t tabel (1.664) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Angka tersebut menunjukan nilai yang tidak signifikan, artinya tidak terdapat

pengaruh antara variabel religiusitas terhadap terhadap minat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Berikut adalah pengaruh variabel religiusitas secara grafik :

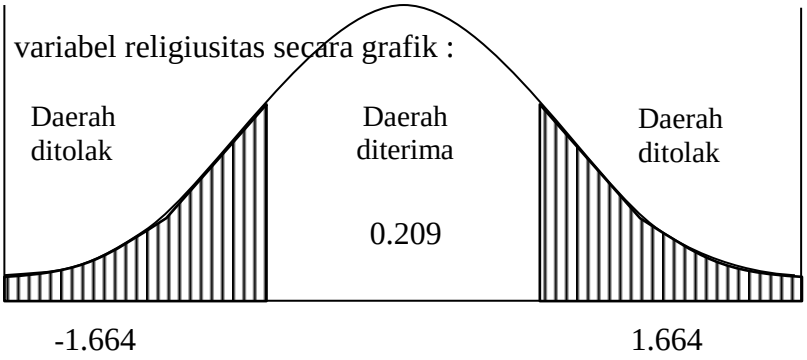

Gambar 5.1.
Distribusi t : Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa EPI UMY untuk Menjadi Nasabah Bank syariah

2) Variabel fasilitas (X2)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0.674 > 0.05. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar -0.423. Dengan demikian t hitung (-0.423) < t tabel (1.664) maka H0 diterima dan Ha ditolak. Angka tersebut menunjukan nilai yang tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel fasilitas terhadap terhadap minat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Berikut adalah pengaruh variabel fasilitas secara grafik :

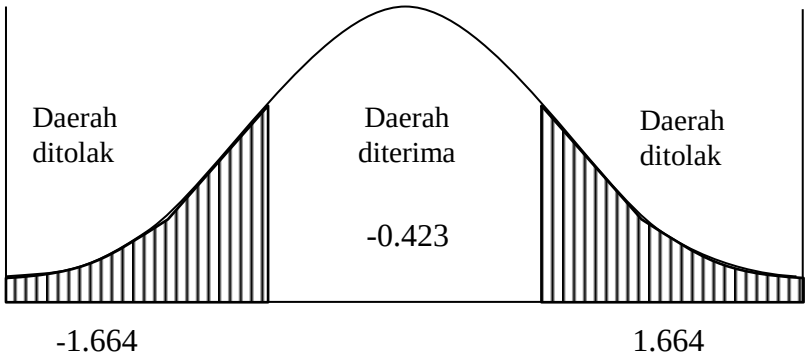

Gambar 5.3.
Distribusi t : Fasilitas terhadap Minat Mahasiswa EPI UMY untuk Menjadi Nasabah Bank syariah

3) Variabel pengetahuan (X3)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0.008 < 0.05. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.701. Dengan demikian t hitung (2.701) > t tabel (1.664) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Angka tersebut menunjukan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap terhadap minat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Berikut adalah pengaruh variabel pengetahuan secara grafik :

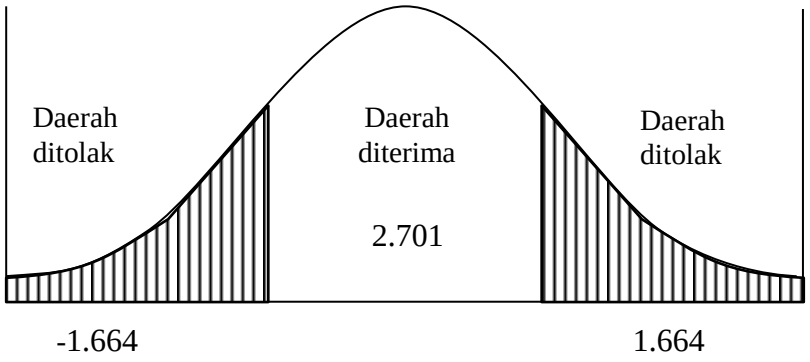

Gambar 5.3.
Distribusi t : Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa EPI UMY untuk Menjadi Nasabah Bank syariah

4) Variabel promosi (X4)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar 0.002 < 0.05. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 3.140. Dengan demikian t hitung (3.140) > t tabel (1.664) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Angka tersebut menunjukan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel promosi terhadap terhadap minat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Berikut adalah pengaruh variabel pengetahuan secara grafik :

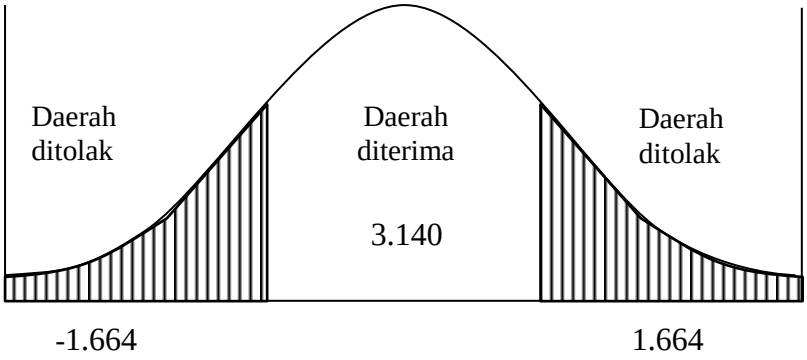

Gambar 5.4.
Distribusi t : Promosi terhadap Minat Mahasiswa EPI UMY
untuk Menjadi Nasabah Bank syariah

b. Uji F (Uji Serempak)

Uji F membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh variabel religiusitas (X1), fasilitas (X2), pengetahuan (X3) dan promosi (X4) terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah bank syariah (Y).

Berdasarkan Tabel 5.6. diatas diperoleh F hitung sebesar 6.152 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, fasilitas, pengetahuandan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah bank syariah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 5.6. hasil perhitungan regresi linier berganda ditemukan hasil dari jumlah sampel sebanyak 88 responden dengan nilai R Square sebesar 0.229 yang dapat diartikan bahwa variabel independen (religiusitas, fasilitas, pengetahuan dan promosi) menjelaskan variasi dari variabel dependen minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah bank syariah (Y) sebesar 22.9% dan sisanya sebesar

77.1% minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi diluar variabel penelitian ini.

C. Pembahasan (Interprestasi)

Dari hasil pengelolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan dan dua variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Identifikasi variabel yang signifikan dapat dilihat dari nilai signifikan variabel yang bersangkutan. Jika signifikan suatu variabel lebih dari 5% maka variabel tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Berikut ini adalah interprestasi dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah

   Berdasarkan uji hipotesis, nilai koefisien variabel religiusitas sebesar 0.027 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.835 yang dimana nilai probilitas tersebut lebih besar dari *alpha* 0.05. Hal ini menunjukan variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.

   Tingkat religiusitas seseorang akan menunjukan pada aspek agama yang telah dihayati didalam hatinya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Religiusitas dalam penelitian ini

adalah tingkat keimanan dan keislaman seseorang dalam menentukan aspek-aspek dari perbankan syariah.

Didalam penelitian ini faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah karena fokus kebutuhan mahasiswa saat ini (selama masa perkuliahan) hanya sekedar untuk menerima uang atau transfer dari orang tua, mengingat dokumentasi dari wawancara langsung kepada seluruh responden yaitu sebagian besar besar responden berasal dari pulau jawa (Sumatera,Sulawesi, Kalimantan dll) dimana masih minimnya fasilitas bank syariah yang disediakan dibuktikan dengan data sebaran Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, Januari 2016. Sehingga dalam pemilihan antara bank syariah dan bank konvensional oleh mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY tidak didasarkan pada pertimbangan faktor religiusitas tetapi pertimbangan teknis, misalnya sebagai alat transfer uang dari orang tua.

Sebelumnya terdapat dari penilitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak secara signifikan mempengaruhi intensitas menabung masyarakat di bank syariah yang karenakan masyarakat saat ini dalam memilih jasa perbankan syariah lebih mengutamakan pada aspek yang bersifat ekonomi atau keuntungan dibandingkan aspek keagamaan dengan kata lain nasabah lebih mengutamakan ekonomi ratiaonale dalam keputusan memilih bank syariah (Praji, 2011). Namun responden pada penelitian terdahulu adalah masyarakat sehingga tidak berpengaruhnya minat menabung disebabkan oleh aspek ekonomi sedangkan pada penelitian ini yang diambil adalah mahasiswa sehingga terdapat perbedaan alasan tidak berpengaruhnya minat menjadi nasabah.

2. Pengaruh Fasilitas terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah

Berdasarkan uji hipotesis, nilai koefisien variabel fasilitas sebesar -0.061 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.674 yang dimana nilai probilitas tersebut lebih besar dari *alpha* 0.05. Hal ini menunjukan variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Fasilitas yang disediakan bank syariah merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan para nasabah serta akan memperlancar dalam pelaksanaan suatu usaha. Didalam penelitian ini fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah karena mereka belum merasakan fasilitas yang disediakan oleh bank syariah sehingga fasilitas bukan menjadi variabel mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menabung atau menjadi nasabah di bank syariah hal ini didasarkan dengan posisi mereka sebagai orang yang terpelajar dan mengetahui resiko, keamanan, dan keberkahan bank syariah.

Sebelumnya terdapat dari penilitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel fasilitas secara signifikan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah dimana fasilitas yang disediakan bank syariah akan menjadi tolak ukur apakah masyarakat akan memilih antara bank syariah atau bank konvesional (Imam, 2016). Namun berbeda pada penelitian ini fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah yang disebabkan resonden dalam hal ini mahasiswa belum merasakan fasilitas yang ada pada bank syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah

Berdasarkan uji hipotesis, nilai koefisien variabel pengetahuan sebesar 0.292 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.008 yang dimana nilai probilitas tersebut lebih kecil dari *alpha* 0.05. Hal ini menunjukan variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Pengetahuan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki olehseseorang, yang diperoleh dari pembelajaran atau pengalaman yang dialami secara langsung. Pengetahuan terdiri dari tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Dimana dengan adanya pengetahuan tersebut akan mempermudah seseorang untuk bersosialisasi dan mendapatkan apa yangdia inginkan, dan juga sebagai alat ukur untuk menentukan pilihan dalam berbagai hal, salah satunya dalam memilih bank sebagai tempat menyimpan uang, khususnya menyimpan uang dibank syariah.

Didalam penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di perbankan syariah karena semakin luas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan produk dan jasa bank syariah. Mahasiswa EPI UMY telah banyak mempelajari dan banyak dibekali pengetahuan dan ilmu-ilmu tentang bank syariah, jadi secara tidak langsung kesuksesan dosen-dosen pengajar EPI UMY terbukti bisa diserap oleh mahasiswanya.

Kesimpulan ini sejalan dengan kesimpulan dari penilitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi nasabah Bank Syariah yang ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang bank syariah sudah cukup luas karena diperoleh dari pembelajaran atau pengalaman yang mereka pahami (Dianto, 2016).

4. Pengaruh Pomosi terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah

Berdasarkan uji hipotesis, nilai koefisien variabel promosi sebesar 0.329 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.002 yang dimana nilai probilitas tersebut lebih kecil dari *alpha* 0.05. Hal ini menunjukan variabel promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Promosi Kegiatan mengkomunikasikan produk dan jasa perbankan syariah yang akan ditawarkan harus bisa menyakinkan nasabah sehinnga nantinyamempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah. Sesuai dengan teori marketing dalam mempromosikan produk-produk serta jasanya harus jelas dan mudah dimengerti oleh nasabah sehinga akan menarik nasabahnya.

Didalam penelitian ini promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah karena dalam proses perkuliahan mahasiswa EPI UMY secara tidak langsung dosen-dosen pengajar telah memperkenalkan bank syariah, selebihnya lagi tim pengajar ada yang berasal dari pihak bank syariah itu sendiri. Semakin baik promosi yang dilakukan maka akan membuka wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dimana dalam arti mengetahui

secara teknis, konsep, mengetahui untung dan rugi, sistem bagi hasilnya, keungulan, resiko serta seluk-beluk tentang bank syariah, telah disampaikan oleh dosen-dosen EPI UMY.

Kesimpulan ini sejalan dengan kesimpulan dari penilitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank BPD DIY Syariah yang ini dikarenakan Bank Syariah mampu mempromosikan produk-produk serta jasanya dengan jelas dan mudah dimengerti oleh nasabah sehingga meningkatkan minat konsumen untuk menabung di Bank BPD DIY Syariah (Imam, 2016).